

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran. Guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.¹

Pengelolaan pengajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengajaran. Guru harus mempertimbangkan segi dan strategi pengajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis-realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pengajaran, pengelolaan kelas, pendayagunaan sumber belajar (pengajaran), maupun penilaian pengajaran²

Suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun oleh peserta didik. Hal tersebut lebih di persulit lagi oleh suatu kondisi yang turun temurun, dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013, guru hendaknya tidak lagi berperan sebagai aktor/aktris utama dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar.

¹Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta.2010) hal.1

²*Ibid*, hal.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, tidak ada lagi anggapan bahwa kegiatan pembelajaran baru dikatakan sempurna kalau ada ceramah dari guru. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.³

Fenomena yang kita lihat sekarang ini, sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan kita masih kurang dimanfaatkan sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar juga kurang optimal yang lebih jauh mengakibatkan mutu pendidikan yang kita harapkan belum lagi tercapai.⁴

Sebenarnya, Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak didik, karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. Selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak didik mengalami langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut. Kalau di kelas lebih banyak belajar teori pengetahuan sedangkan dalam masyarakat (lingkungan) adalah tempat untuk mengaplikasikan teori-teori.⁵

Melihat kondisi seperti ini, maka perlu diadakan strategi baru yang memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran. Dengan menggunakan pendekatan ini, pembelajaran lebih

³ E.Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014) hal. 70.

⁴ Djelesia, Mestawaty Ahmad dan Muchlis Djrimu. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Tompo Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber belajar*. (Jurnal Volume 4 No 5. ISSN. 2354-614X) hal. 196.

⁵ Moh.Miftahul Choiri. *Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak*. (Jurnal. Refleksi Edukatika 8 (1). 2017. ISSN. 2087- 9385) hal. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan dan terkesan melekat pada siswa dibanding guru hanya bertindak sebagai penceramah⁶

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: *Dia-lah Allah yang Menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia Berkehendak Menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.*⁷

Menurut Abuddin Nata dalam tafsir al-Maraghi Jilid I menafsirkan surat al-Baqarah ayat 29 “tentang apa yang ada di bumi untuk dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan ini dapat dilakukan melalui salah-satu dari dua jalan. 1) Dengan cara memanfaatkan materi yang ada di bumi untuk mendukung kelangsungan hidup jasmaniah, seperti penggunaannya sebagai bahan makanan atau perhiasan dalam kehidupan duniawi; 2) Dengan cara merenungkan dan mengambil pelajaran terhadap sesuatu yang tak dapat digapai oleh tangan secara fisik yang dengan cara demikian akan dapat mengetahui kekuasaan Allah yang menciptakannya, dan yang demikian bermanfaat sebagai santapan jiwa. Berdasarkan dua cara ini, maka dapat diketahui bahwa pada dasarnya kepada manusia dibolehkan untuk memanfaatkan segala ciptaan Allah yang ada di bumi ini, dan tidak ada hak bagi makhluk untuk mengharamkan terhadap sesuatu yang dibolehkan oleh Allah tersebut, kecuali dengan izin-Nya.”⁸

⁶Hamzah B.Uno. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.*(Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2013) hal.136-137.

⁷Deperteman Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya.* (Bandung:Diponegoro .2000) hal.6

⁸Abuddin Nata. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan.* (Jakarta:Rajawali Pers.2014) hal.106-107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pembelajaran hendaknya jangan terfokus dikelas saja karena pengalaman membuktikan bahwa pemberian materi yang hanya dikelas membuat peserta didik bosan dan melelahkan, oleh sebab itu lingkungan dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Dengan cara demikian yang diperoleh peserta didik bukan hanya sebatas apa yang disampaikan guru saja, tetapi juga belajar dari penelitian dan pengamatan terhadap suatu objek yang ada dilingkungan sekitar.⁹

Ada 2 macam cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu:

1. Membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran
2. Membawa sumber-sumber dari masyarakat kedalam kelas pengajaran untuk kepentingan pelajaran

Usaha-usaha lain yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip lingkungan diantaranya adalah:

1. Memberi pengetahuan tentang lingkungan peserta didik
2. Mengusahakan agar alat yang digunakan berasal dari lingkungan yang dikumpulkan baik oleh guru maupun peserta didik.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan penyelidikan sesuai dengan kemampuannya melalui bacaan-bacaan dan observasi, kemudian mengekspresikan hasil penemuannya dalam bentuk percakapan, karangan, gambaran, pameran, perayaan dan sebagainya¹⁰

⁹Mardia Hayati dan Murhasnawati. *Desain Pembelajaran*. (Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra.2014) hal.7

¹⁰*Op, Cit.* hal. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Tambang bahwasanya dilingkungan fisik sekitar sekolah memiliki lingkungan yang cukup baik untuk dijadikan sebagai sumber belajar seperti dekat dengan Pasar, kegiatan pertanian, kegiatan industri dan pariwisata. Namun, masih saja terlihat gejala-gejala yang timbul akibat kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar oleh guru seperti:

1. Aktivitas pembelajaran ekonomi hanya terjadi di dalam kelas saja.
2. Pembelajaran ekonomi masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar utamanya.
3. Guru ekonomi belum mampu menggali potensi lingkungan secara optimal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
4. Guru ekonomi masih berpatokan pada buku paket ekonomi saja sebagai sumber belajar.

Apabila kenyataan diatas diabaikan dan dibiarkan terjadi terus menerus akan sangat mungkin tujuan dari proses pendidikan tidak dapat tercapai. Dari gejala diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Guru Ekonomi Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Upaya

Dalam kamus Bahasa Indonesia upaya berarti usaha, daya atau ikhtiar¹¹

Sementara itu, pengertian upaya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disamakan dengan kata “usaha” yang mempunyai arti usaha dan cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan apa yang dilakukan seseorang guna mencapai tujuan yang diharapkan untuk memecahkan suatu persoalan.

2. Guru

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang bertanggung jawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan masing-masing.¹³

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹¹Bambang Marhijanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.(Surabaya:Terbit Terang) hal. 316

¹²Andini T Nirmala dan Aditiya A Pratama. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Cet.1* (Surabaya:Prima media.2003) hal.520

¹³Afriza.*Manajemen Kelas*. (Pekanbaru:Kreadsi Edukasi.2014) hal.27

¹⁴Sudarwan Danim. *Pengembangan profesi guru*. (Jakarta:Kencana.2011) hal.83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memanfaatkan lingkungan

Winaputra dan Hamzah B Uno mengatakan bahwa pemanfaatan lingkungan didasari oleh pendapat pembelajar yang lebih bernilai, sebab para siswa diharapkan dengan peristiwa dan keadaan yang seharusnya.

Samatowa dalam Hamzah B Uno mengatakan bahwa pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas (out door education) dengan memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan lingkungan adalah bentuk strategi yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih bernilai.

4. Sumber belajar

Pengertian sumber belajar yang dikemukakan oleh Association for Educational Communication and Technology (AECT) yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.¹⁶

Sumber belajar dalam buku Trianto Ibnu Badar al-tabany adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan pada kegiatan belajar

¹⁵ *Op, Cit* Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad. hal.136

¹⁶ B.P Sitepu. *Pengembangan sumber belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers.2014) hal.19

¹⁷ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Prenadamedia Group.2011) hal.181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berguna untuk mempermudah guru maupun peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada upaya guru ekonomi memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Lingkungan yang di maksud oleh penulis adalah lingkungan fisik di sekitar sekolah yang dapat di manfaatkan sebagai sumber belajar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru ekonomi memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru ekonomi memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan dalam upaya memanfaatkan sumber belajar yang ada guna proses pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan dalam memecahkan masalah menyangkut penggunaan sumber belajar yang dapat dikembangkan untuk proses belajar mengajar ekonomi.

c. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dalam pelajaran ekonomi guna mencapai hasil yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Landasan untuk menjadikan bahan kajian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi.